

LAMPIRAN

Lampiran 1. *Ethical Clearance* Penelitian



**KOMISI ETIK PENELITIAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**

**REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK
ETHICAL APPROVAL RECOMMENDATION
Reg.No.:463 / KEPK-POLKESMA/ 2018**

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Malang telah menyelenggarakan Pertemuan pada tanggal 11 Desember 2018 untuk membahas protokol penelitian

The Ethic Committee of Polytechnic of Health The Ministry of Health in Malang has convened a meeting on 11 December 2018 to discuss the research protocol

Judul Peneliti **Pemberian Konseling Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan, Tingkat Konsumsi (Energi, Protein, Vitamin C), dan Kadar Hemoglobin Pada Pasien Wanita Kanker di Kota Malang**

Entitled *The Giving of Nutrition Counseling Toward Knowledge Levels, Consumption Levels (Energy, Protein, Vitamin C), and Hemoglobin Levels in Women Cancer Patients at Malang City*

Peneliti Kori Ainil Fitri
Researcher

Dan menyimpulkan bahwa protokol tersebut **telah memenuhi semua persyaratan etik** *And concluded that the protocol has fulfilled all ethical requirements*

Malang, 11 Desember 2018

Dr. ANNASARI MUSTAFA, MSc.
Head of Committee

Lampiran 2. Lembar penjelasan untuk mengikuti penelitian

PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

Saya Kori Ainil Fitri Mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi D-IV Gizi dengan ini meminta anda untuk ikut berpartisipasi dengan suka rela dalam penelitian yang berjudul “ Pemberian konseling gizi dan jus buah terhadap tingkat pengetahuan, tingkat konsumsi (energi, protein, Vitamin C), dan kadar hemoglobin pada pasien kanker di Kota Malang”

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemberian konseling gizi dan jus buah terhadap tingkat pengetahuan, tingkat konsumsi (energi, protein, Vitamin C), dan kadar hemoglobin pada pasien kanker sebelum dan sesudah diberikan konseling gizi yang akan memberikan manfaat pada pasien berupa tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai perubahan pengetahuan tentang gizi sebelum dan sesudah diberikan konseling gizi, perubahan tingkat konsumsi (energi, protein, Vitamin C), dan perubahan terhadap kadar hemoglobin pada pasien kanker.

Subyek penelitian yang terlibat dalam penelitian ini adalah pasien kanker yang akan diambil dengan teknik *randomized sampling* dimana subjek penelitian ditentukan secara langsung oleh peneliti berdasarkan ketersediaan dan kemudahan untuk mendapatkannya serta memenuhi syarat yang telah ditentukan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini akan berlangsung selama 10 hari, terdapat dua kelompok yaitu kelompok kontrol yang hanya diberikan konseling gizi, dan kelompok perlakuan yang diberikan konseling gizi dan pemberian jus buah. Setiap konseling gizi membutuhkan waktu ± 30 menit dan pemberian jus akan diberikan setiap hari dalam 10 hari dengan 3x minum dalam sehari @200 ml. Jus buah yang diberikan merupakan campuran dari wortel, tomat, dan jeruk. Subyek dapat memilih buah lain jika tidak sesuai keinginan. Data yang diambil berupa identitas pasien, food recall 24 jam, mengisi kuesioner penelitian yang akan diambil dengan metode wawancara, pengambilan darah di awal dan diakhir perlakuan yang dilakukan oleh tenaga ahli.

Prosedur pengambilan data penelitian dengan metode wawancara menggunakan Form *Food Recall* 24 jam, mengisi kuesioner penelitian yang

diberikan oleh peneliti, dan pengambilan darah di awal dan diakhir perlakuan yang dilakukan oleh tenaga ahli.

Dalam pengambilan data ini kemungkinan akan menyita waktu anda untuk melakukan wawancara mengenai kebiasaan makan dan konseling gizi yang membutuhkan waktu ± 30 menit sebelum dan sesudah melakukan kemoterapi. Keuntungan yang akan diperoleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah mendapatkan pengetahuan mengenai gizi kanker, mengetahui kesesuaian tingkat konsumsi zat gizi dengan yang dianjurkan, sehingga malnutrisi pada pasien dapat diantisipasi atau diatasi.

Seandainya anda tidak menyetujui proses dalam penelitian ini, maka anda diperkenankan untuk mengundurkan diri atau anda diperkenankan tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenakan sanksi apapun. Segala informasi, catatan hasil pengisian form penelitian, dan hasil pemeriksaan darah pasien akan peneliti rahasiakan. Peneliti akan menjaga segala data atau informasi yang saudara berikan seperti nama, identitas yang akan diganti dengan kode atau inisial dalam penelitian, serta tidak mempunyai pengaruh apapun sehingga pasien tetap merasa aman dan nyaman dalam memberikan jawaban.

Apabila anda memerlukan informasi atau bantuan terkait dengan penelitian ini, maka anda bisa menghubungi Kori Ainil Fitri sebagai peneliti utama dengan nomor telfon 085330128886.

Malang, 2018

Peneliti
Kori Ainil Fitri
NIM. 1503410002

Lampiran 3. Lembar persetujuan menjadi sampel penelitian

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ny. X

Alamat : Jl. Jambu Barat Gg. 11 Kt. 06 Kw. 02

Jenis Kanker : Ca. Jantung

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian di bidang gizi dan kesehatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang :

Nama : Kori Ainil Fitri

NIM : 1503410002

Dalam penelitian yang berjudul:

"Pemberian Konseling Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan, Tingkat Konsumsi (Energi, Protein, Vitamin C), dan Kadar Hemoglobin Pada Pasien Wanita Dengan Kanker Di Kota Malang"

Malang, 16 Desember 2018



Responden

Lampiran 4. Formulir Data Karakteristik Pasien

Judul Penelitian
Pemberian konseling gizi dan jus buah terhadap tingkat pengetahuan, tingkat konsumsi (energi, protein, Vitamin C), dan kadar hemoglobin pada pasien kanker di Kota Malang

No.	I. Identitas Pasien	
1.	Nama Pasien	M. Y. X
2.	Jenis Kelamin	1. Laki- laki 2. Perempuan 2
3.	Umur	54. Tahun
4.	Alamat/ No. Telfon	
5.	Pekerjaan	1. PNS 2. TNI/ Polri 3. Pegawai Swasta 4. Pegawai Wiraswasta 5. Petani 6. IRT 7. Lainnya, sebutkan 6
6.	Pendidikan	1. Tidak tamat SD 2. Tamat SD 3. SMP 4. SMA 5. Sarjana 6. Diploma 7. Lainnya, sebutkan 2
II. Antropometri *		
8.	Berat badan	52. Kg
9.	Tinggi badan	155 Cm
10.	IMT Kategori IMT	21.4 Kg/m ² Normal

Keterangan: * diisi oleh peneliti

Lampiran 5. Kuesioner Pengetahuan

KUESIONER PENELITIAN PEMBERIAN JUS BUAH DAN SAYUR PADA PASIEN KANKER

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Dengan mengurangi konsumsi makanan berlemak dapat menurunkan risiko kanker	✓	
2.	Mengonsumsi makanan tinggi antioksidan dapat menurunkan risiko terjadinya kanker	✓	
3.	Contoh makanan dan minuman yang harusnya dihindari oleh pasien kanker adalah Sayur urap dan jus	Benar	✓
4.	Makanan kaleng (sarden, buah kaleng) dapat mencegah terjadinya risiko kanker		✓
5.	Cara memasak yang baik dan benar bagi penderita kanker adalah dengan digoreng		✓
6.	Makan makanan seimbang dan kaya zat gizi akan memperbaiki status gizi dan meningkatkan kualitas hidup	✓	
7.	Kanker adalah penyakit keturunan dari keluarga yang memiliki riwayat kanker		✓
8.	Makanan yang baik untuk penderita kanker adalah sup ayam kampung dan pepes tengiri	✓	
9.	Kebiasaan pola makan yang baik adalah 3 kali makanan utama dan 2 kali makanan selingan/snack	✓	
10.	Pasien kanker yang melakukan kemoterapi mengalami mual dan muntah. Salah satu makanan yang dapat mengatasi rasa mual dan muntah adalah makanan kering	✓	
11.	Syarat diet untuk penderita kanker adalah makanan tinggi lemak		✓
12.	Penyakit kanker merupakan penyakit yang bersifat menular dan berbahaya		✓
13.	Pemakaian bumbu dapur yang sebaiknya dikurangi untuk penderita kanker yaitu merica	✓	
14.	Produk olahan Sosis/Komet dapat mengurangi rasa mual dan dapat meningkatkan nafsu makan	✓	
15.	Buah durian dan nanas merupakan buah yang baik untuk penderita kanker		✓
16.	Minuman yang baik untuk penderita kanker adalah Jus buah segar dan air putih	✓	

No	Pernyataan	Benar	Salah
17.	Makanan kaleng (ikan sarden, daging kaleng) dapat mencegah terjadinya kanker		✓
18.	Makanan yang baik untuk penderita kanker adalah bebek bakar		✓
19.	Makanan dengan tambahan pengawet, penambah rasa, pewarna, dapat mencegah terjadinya kanker		✓
20.	Memakan makanan yang berlemak adalah salah satu cara untuk mengatasi mual/muntah		✓
21.	Pengolahan makanan dengan cara dibakar merupakan cara pengolahan makanan yang baik untuk penderita kanker		✓
22.	Sayuran yang dipanaskan berulang kali sebaiknya dihindari oleh penderita kanker	✓	
23.	Makanan olahan buah yang sebaiknya dihindari untuk pasien kanker adalah jus buah	✓	
24.	Kue nagasari adalah salah satu jajanan yang tidak menggunakan BTP (Bahan Tambahan Pangan) yang baik untuk penderita kanker	✓	
25.	Pengolahan makanan yang baik untuk penderita kanker adalah dikukus	✓	

Lampiran 6. Form Recall 24 Jam

Formulir Food Recall 24 Jam

Kode : P10 Hari Ke : 1/2
 Nama Responden : ~~Har~~ ~~Wahid~~ Ny x Umur/ Jenis Kelamin: 36 / perempuan


Waktu Makan	Nama Masakan	Bahan Makanan			Ket.
		Jenis	Banyaknya		
			URT	Gram	
Pagi	Nasi Sop Ayam Komporang Pepaya B	nab - wortel - Ayam - pepaya	- 2 ctg. - 3 sdm - 2 potong kecil - 6 potong kecil	200 g 30 g 60 g 150 g	
Selingan	Buah Naga	buah naga	1 buah	200 g	
Siang	Nasi Pepes Tengiri Tahu Jus Jambu merah	nab - Ikan tengiri - Tahu - Jambu - Madu	2 ctg 1 porsi 1 buah 2 sdm.	200 g 60 g 100 g 20 g	
Selingan					
Malam	Sem Nasi Sop buah-buahan Pepes tengiri + tahu Pisang Pepaya	nab - waku putih - Tengiri - Tahu - Pisang nambon - Pepaya	2 ctg 1 mangkok 1 porsi 1 potong 1 potong 1 potong	200 g 50 g 50 g 50 g 75 g 100 g	
Selingan					

Pewawancara


 Pewawancara

Lampiran 7. Media Leaflet

DIET TETP PASIEN
KANKER



KORI AINIL FITRI
D-IV GIZI

Politeknik Kesehatan
Kemenkes Malang

Prevent Cancer

Contoh Daftar Menu Sehari

Pagi	Siang	Malam
Nasi putih	Nasi putih	Nasi putih
Telur ceplok	Pepes ikan	Telur babado
Tahu goreng	Daging empal	Tahu goreng
Sayur bening	Tumis tempe	Sup sayuran
Bayam	Sayur asem	Buah papaya
Buah Jeruk	Jus tomat dan wortel	
Snack Pagi: Bubur kacang ijo Susu susu	Snack Sore: Susu Salad buah	Snack malam: Susu

PEMBAGIAN MAKAN SEHARI

Pagi	Siang dan Sore	Malam
Beras 70 g = 1 gelas nasi	Beras 200 g = 2 3/4 gelas nasi	
Telur 50 g = 1 butir	Telur 50 g = 1 butir	
Tahu 100 g = 1 potong besar	Ikan segar 50 g = 1 potong sedang	
Sayuran 100 g = 1 gelas	Tahu 100 g = 1 potong besar	
Minyak 5 g = 1/2 sdm	Tempe 25 g = 1 potong sedang	
Buah 100 g = 1 potong sedang	Sayuran 200 g = 2 gelas	
Snack	Minyak 10 g = 1 sdm	
Kacang Hijau 25 g = 2,5 sdm	Buah 200 g = 2 potong sedang	
Susu skim 20 g = 4 sdm	Susu skim 20 g = 4 sdm	
Gula pasir 30 g = 3 sdm	Gula pasir 30 g = 3 sdm	

NILAI GIZI

Energi	2660 Kkal	Karbohidrat	420 g
Protein	103 g	Vitamin C	114
Lemak	73 g		

MENGATASI GANGGUAN MAKAN

⇒ Bila Anoreksia (Tidak Nafsu Makan) :

1. Makanan yang dingin lebih baik dari panas, cair jernih, es krim, milkshake, pudding, selai, mangka, anggur.
2. Hindari minum sebelum makan
3. Minuman dalam bentuk segar seperti jus buah
4. Mengonsumsi makanan dalam porsi kecil dan sering

⇒ Bila Mual/Muntah :

1. Berikan Makanan kering seperti biskuit, roti
2. Hindari bau yang merangsang, makanan berlemak seperti makanan bersantan, makanan yang digoreng.
3. Anjurkan makan perlahan dan tidak tiduran setelah makan.
4. Berikan makanan yang lunak seperti pudding buah, sop buah, esbuah, salad buah

⇒ Bila Ada Perubahan Pencernaan:

1. Makanan atau minuman diberikan dengan suhu kamar atau dingin
2. Tambahkan bumbu makanan yang sesuai dengan menambah rasa, minuman diberikan dalam bentuk segar seperti sari buah atau jus.

► Diet Penyakit Kanker

Apa itu Kanker?

Kanker merupakan suatu penyakit ganas yang disebabkan pertumbuhan sel-sel jaringan tubuh tidak normal (tumbuh secara cepat, tidak terkendali, dan terus membelah diri), menyebar, dan menekan jaringan tubuh sehingga mempengaruhi organ tubuh.

Apakah yang harus dilakukan penderita kanker?

⇒ Tujuan Pemberian Makan

Mencapai dan mempertahankan status gizi optimal dengan cara:

- Memberikan makanan yang seimbang sesuai dengan keadaan penyakit serta daya terima pasien
- Mencegah atau menghambat penurunan berat badan secara berlebihan
- Mengurangi risiko komplikasi akibat kanker

⇒ Kebiasaan Makan

- Porsi makan kecil dan sering yaitu 3 kali makanan utama dan 3 kali makanan selingan
- Konsumsi buah- sayuran 2-3 kali sehari
- Konsumsi sayur 3-4 kali sehari

BAHAN MAKANAN

Bahan Makanan yang Dianjurkan

⇒ Nasi, roti, jagung, gandum, dan hasil olahan tepung-tepungan (cake, puding, pasta), ubi, karbohidrat sederhana seperti gula pasir.

⇒ Daging ayam kampung, ikan, telur, susu

⇒ Kacang-kacangan dan hasil olahannya (tempe, tahu) yang merupakan sumber lemak Omega 3 dan Omega 6 untuk meningkatkan sistem imun.

⇒ Sayuran yang berwarna hijau: brokoli, bayam, selada air, kangkung, selada, wortel, kentang, tomat, terong, gambas, mentimun, labu siam.

⇒ Pepaya, tomat, jeruk, apel Malang/ apel hijau, jambu biji, mangga, alpukat, manggis.

⇒ Bumbu tidak tajam seperti bawang merah, bawang putih, laos, daun salam.

⇒ Minuman yang baik untuk penderita kanker yaitu air putih, jus buah, jus sayur, sari buah, susu, teh

⇒ Snack/ jajanan yang bebas BTP (Bahan Tambahan Pangan) : kue nagasari, bubur kacang ijo, puding buah, dll

⇒ Pengolahan makanan yang baik : dikukus, direbus, ditumis dengan sedikit minyak,

⇒ Bahan makanan yang mengandung antioksidan (zat alami yang dapat melindungi sel tubuh kita dari kerusakan molekul reaktif atau radikal bebas). Sumber antioksidan antara lain:

- Vitamin A dan Karotenoid : kuning telur, jeruk, buah berwarna kuning, wortel, melon, daun hijau.

- Vitamin E : biji bunga matahari, jahe, tomat, biji-bijian yang mengandung kadar minyak tinggi, kacang-kacangan, susu, dan produk olahannya
- Vitamin C: jeruk, jambu biji, pisang, apel, tomat, pir, melon, bayam, daun katuk, daun kelor
- Vitamin B12: susu, produk-produk susu, daging, ikan, telur, sereal, kacang-kacangan

Bahan Makanan yang Dihindari

⇒ Daging merah yang mengandung banyak lemak (dikonsumsi 3 kali /minggu) dapat meningkatkan resiko terjadinya kanker. Seafood: udang, kerang, cumi-cumi, dan kepiting (tinggi lemak). Makanan yang diawetkan seperti ikan sarden, daging kaleng

⇒ Sayur- sayuran yang dipanaskan berulang kali

⇒ Jika Bahan makanan yang merangsang sistem pencernaan seperti bahan makanan yang bergas (durian, nangka, nanas, sawi, kubis, nangka muda), bumbu yang tajam (cabai, merica)

⇒ Minuman berkarbonasi seperti (soft drink), kopi kental

⇒ Cara pengolahan makanan yang dibakar, digoreng, diawetkan (dikonsumsi 168 g atau setara 3 porsi/ hari memberikan efek 10 kali berisiko meningkatkan kejadian kanker)



Lampiran 8. Gambaran Umum Pasien

No	Kode Nama	Umur (th)	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Pengalaman Konseling	BB (Kg)	TB (cm)	Status Gizi
1	P01	41	Swasta	SD	Tidak Pernah	55	155	Normal
2	P02	68	Tidak bekerja	SMP	Tidak Pernah	51	155	Normal
3	P03	45	IRT	SD	Tidak Pernah	48	150	Normal
4	P04	39	IRT	SMA	Tidak Pernah	40	145	Kurus
5	P05	54	Tidak bekerja	SD	Tidak Pernah	46	160	Kurus
6	P06	45	IRT	SMA	Tidak Pernah	51	153	Normal
7	P07	54	Tidak bekerja	SMP	Tidak Pernah	52	152	Normal
8	P08	47	IRT	SMA	Tidak Pernah	38	155	Kurus
9	P09	56	Tidak bekerja	SMA	Tidak Pernah	58	155	Normal
10	P10	36	IRT	SMA	Tidak Pernah	32	145	Kurus
11	P11	54	Wiraswasta	SD	Tidak Pernah	48	153	Normal
12	P12	61	IRT	SD	Tidak Pernah	76	160	Obes
13	P13	61	Tidak bekerja	SD	Tidak Pernah	52	155	Normal
14	P14	54	Swasta	SMA	Tidak Pernah	58	155	Normal

Lampiran 9. Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Kelompok Kontrol

No	Kode Nama	Skor Pengetahuan		Tingkat Konsumsi Energi (%)				Tingkat Konsumsi Protein (%)				Tingkat Konsumsi Vitamin C (%)				Kadar Hb (g/dl)			
		Pre-test	Post-test	Pre-test	Ket.	Post-test	Ket.	Pre-test	Ket.	Post-test	Ket.	Pre-test	Ket.	Post-test	Ket.	Pre-test	Ket.	Post-test	Ket.
1	P01	52	72	79	def tk. sedang	82	def tk. ringan	76	def tk. sedang	83	def tk. ringan	46	def tk. berat	140,3	diatas AKG	10,5	rendah	12.51	normal
2	P02	76	88	56	def tk. berat	78	def tk. sedang	51	def tk. berat	79	def tk. sedang	40	def tk. berat	82,4	normal	12,53	normal	11.80	rendah
3	P03	64	84	67	def tk. berat	77	def tk. sedang	67	def tk. berat	75	def tk. sedang	28	def tk. berat	42	def tk. berat	11,08	rendah	12.68	normal
4	P04	56	72	77	def tk. sedang	81	def tk. ringan	66	def tk. berat	78	def tk. sedang	32	def tk. berat	31	def tk. berat	13,4	normal	12.80	normal
5	P05	52	72	65	def tk. berat	76	def tk. sedang	54	def tk. berat	72	def tk. sedang	14	def tk. berat	24	def tk. berat	11,7	rendah	12.58	normal
6	P06	72	88	67	def tk. berat	77	def tk. sedang	53	def tk. berat	72	def tk. sedang	32	def tk. berat	41	def tk. sedang	12,34	normal	11.50	rendah
7	P07	52	76	69	def tk. berat	78	def tk. sedang	62	def tk. berat	77	def tk. sedang	46	def tk. berat	87,3	normal	13	normal	12.90	normal

Kelompok Perlakuan

No	Kode Nama	Skor Pengetahuan		Tingkat Konsumsi Energi (%)				Tingkat Konsumsi Protein (%)				Tingkat Konsumsi Vitamin C (%)				Kadar Hb (g/dl)			
		Pre-test	Post-test	Pre-test	Ket.	Post-test	Ket.	Pre-test	Ket.	Post-test	Ket.	Pre-test	Ket.	Post-test	Ket.	Pre-test	Ket.	Post-test	Ket.
1	P07	76	88	69	def tingkat berat	78	def tingkat sedang	74	def tingkat sedang	81	def tingkat ringan	55	def tingkat berat	358	diatas AKG	9,5	rendah	10,1	rendah
2	P08	68	88	77	def tingkat sedang	82	def tingkat ringan	47	def tingkat berat	75	def tingkat sedang	115	normal	358	diatas AKG	12,76	normal	12,51	normal
3	P09	76	84	75	def tingkat sedang	86	def tingkat ringan	67	def tingkat berat	77	def tingkat sedang	61	def tingkat berat	119	normal	10,1	rendah	10,16	rendah
4	P10	52	76	67	def tingkat berat	74	def tingkat sedang	67	def tingkat berat	79	def tingkat sedang	67	def tingkat berat	358	diatas AKG	11,81	rendah	12,88	normal
5	P11	68	96	65	def tingkat berat	79	def tingkat sedang	52	def tingkat berat	71	def tingkat sedang	35	def tingkat berat	358	diatas AKG	14,42	normal	14,86	normal
6	P12	72	92	69	def tingkat berat	76	def tingkat sedang	56	def tingkat berat	71	def tingkat sedang	63	def tingkat berat	358	diatas AKG	11,04	rendah	12,18	normal
7	P13	84	96	83	def tingkat ringan	91	normal	77	def tingkat sedang	86	def tingkat ringan	46	def tingkat berat	358	diatas AKG	12,38	normal	12,43	normal

Lampiran 10. Uji Normalitas

1. VARIABEL TINGKAT PENGETAHUAN

a. Kelompok Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PRETEST	7	60,6	10,2	52	76
POSTEST	7	78,86	8,3	72	88

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_pengetahuan	.245	7	.200*	.829	7	.079
post_pengetahuan	.205	7	.200*	.878	7	.217

b. Kelompok Perlakuan

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PRETEST	7	70,9	9,9	52	84
POSTEST	7	88,6	7,1	76	96

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_pengetahuan	.245	7	.200*	.922	7	.482
post_pengetahuan	.182	7	.200*	.920	7	.471

2. VARIABEL TINGKAT KONSUMSI ENERGI

a. Kelompok Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PRETEST	7	1040,29	191	685	1300
POSTEST	7	1182,29	123,2	955	1351

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_asupanenergi	.214	7	.200*	.934	7	.581
post_asupanenergi	.187	7	.200*	.943	7	.666

b. Kelompok Perlakuan

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PRETEST	7	1120,4	196,3	919,8	1448
POSTEST	7	1251,86	196,8	1043	1587

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_asupanenergi	.259	7	.169	.923	7	.491
post_asupanenergi	.194	7	.200*	.946	7	.690

3. VARIABEL TINGKAT KONSUMSI PROTEIN

a. Kelompok Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PRETEST	7	37,42	2,9	24,90	50,4
POSTEST	7	46,25	1,9	38,60	54,7

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_asupanprotein	.203	7	.200*	.956	7	.783
post_asupanprotein	.212	7	.200*	.968	7	.882

b. Kelompok Perlakuan

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PRETEST	7	39,98	9,4	32,6	54
POSTEST	7	46,99	7,2	37,6	60

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_asupanprotein	.214	7	.200*	.935	7	.592
post_asupanprotein	.157	7	.200*	.947	7	.702

4. VARIABEL TINGKAT KONSUMSI VITAMIN C

a. Kelompok Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PRETEST	7	25,47	8,3	10,6	34,3
POSTEST	7	64	41,6	24	140,3

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_asupanvitaminC	.165	7	.200*	.914	7	.421
post_asupanvitaminC	.273	7	.124	.874	7	.202

b. Kelompok Perlakuan

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PRETEST	7	63,14	25,4	10,2	86,1
POSTEST	7	249	34,4	117	268,14

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_asupanvitaminC	.297	7	.063	.852	7	.127
post_asupanvitaminC	.200	7	.200*	.888	7	.264

5. VARIABEL KADAR HB

a. Kelompok Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PRETEST	7	12,07	1,04	10,50	13,40
POSTEST	7	12,16	0,53	11,50	12,90

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_kadarHb	.171	7	.200*	.966	7	.870
post_kadarHb	.299	7	.058	.845	7	.110

b. Kelompok Perlakuan

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PRETEST	7	11,71	2,68	5,96	14,42
POSTEST	7	12,35	1,65	10,10	14,86

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_kadarHb	.197	7	.200*	.908	7	.381
post_kadarHb	.219	7	.200*	.906	7	.369

Lampiran 11. Hasil Uji Paired T-test

1. VARIABEL TINGKAT PENGETAHUAN

a. Kelompok Kontrol

Paired Samples Test					
		Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper			
Pair 1	pre_pengetahuan - post_pengetahuan	-15.608	-9.348	6	.000

b. Kelompok Perlakuan

Paired Samples Test					
		Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper			
Pair 1	pre_pengetahuan - post_pengetahuan	-11.009	-6.464	6	.001

2. VARIABEL TINGKAT KONSUMSI (ENERGI, PROTEIN, VITAMIN C)

A. KONSUMSI ENERGI

a) Kelompok Kontrol

Paired Samples Test					
		Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper			
Pair 1	pre_asupanenergi - post_asupanenergi	-74.465	-5.145	6	.002

b) Kelompok Perlakuan

Paired Samples Test					
		Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper			
Pair 1	pre_asupanprotein - post_asupanprotein	-5.57758	-6.663	6	.001

B. KONSUMSI PROTEIN

a) Kelompok Kontrol

Paired Samples Test					
		Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper			
Pair 1	pre_asupanprotein - post_asupanprotein	-5.57758	-6.663	6	.001

b) Kelompok Perlakuan

Paired Samples Test					
		Paired Differences	T	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper			
Pair 1	pre_asupanprotein - post_asupanprotein	-7.580	-5.213	6	.002

C. KONSUMSI VITAMIN C

a) Kelompok Kontrol

Paired Samples Test					
		Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper			
Pair 1	pre_asupanvitaminC - post_asupanvitaminC	-16.936	-3.489	6	.013

b) Kelompok Perlakuan

Paired Samples Test					
		Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper			
Pair 1	pre_asupanvitaminC - post_asupanvitaminC	-153.12240	-12.090	6	.000

3. KADAR HB

a) Kelompok Kontrol

Paired Samples Test					
		Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper			
Pair 1	pre_kadarHb - post_kadarHb	.76924	-.714	6	.502

b) Kelompok Perlakuan

Paired Samples Test					
		Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper			
Pair 1	pre_kadarHb - post_kadarHb	.43875	-1.674	6	.145

Lampiran 12. Dokumentasi

